

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis *guided inquiry* yang dikembangkan dapat meningkatkan respon siswa. Rata-rata respon siswa pada uji coba kelompok kecil terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah 79,16 dengan kriteria baik dan rata-rata respon siswa pada uji coba kelompok besar adalah 86,37 dengan kriteria sangat baik.
2. Bahan ajar berbasis *guided inquiry* yang dikembangkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan. Aktivitas rata-rata siswa pada pertemuan I sebesar 58,92 dan pada pertemuan II sebesar 69,28 dengan peningkatan sebesar 10,36 serta pada pertemuan III sebesar 78,79 dengan peningkatan sebesar 9,51.
3. Bahan ajar berbasis *guided inquiry* yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan. Hasil belajar rata-rata siswa pada pertemuan I sebesar 65,5 dan pada pertemuan II sebesar 73,7 dengan peningkatan sebesar 8,2 serta pada pertemuan III sebesar 80,2 dengan peningkatan sebesar 6,5.
4. Hasil olah data dengan uji N-gain ternormalisasi diketahui nilai pre-test 42,9%, sementara post-test diperoleh nilai 70,63%. Hal ini menyebabkan skala N-gain yang muncul 49%, yakni dalam kategori sedang.

5. Hasil olah data dengan analisis N-gain menunjukkan bahwa bahan ajar mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan berpikir kritis siswa. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif pada setiap indikator adalah: (1) *Fluency* sebesar 48.5%; (2) *Flexibility* sebesar 46.8%; (3) *Originality* sebesar 45.5%; (4) *Elaboration* sebesar 49.8%. Peningkatan keterampilan berpikir kritis pada setiap indikator adalah: (1) *Interpretation* sebesar 52.8%; (2) *Analysis* sebesar 59.9%; (3) *Evaluation* sebesar 47.8%; (4) *Inference* sebesar 54.7%; (5) *Explanation* sebesar 46.5%; (6) *Self Regulation* sebesar 45.2%.
6. Bahan ajar yang dikembangkan lebih baik dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis dibandingkan dengan peningkatan pada keterampilan berpikir kreatif. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan indikator terbesar dihasilkan oleh indikator keterampilan berpikir kritis *Analysis* sebesar 59.9%.
7. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan analisis N-gain masih berada dalam kategori sedang keseluruhan. Temuan ini memberikan pengertian bahwa bahan ajar membutuhkan perbaikan sehingga dalam penggunaannya kelak dapat menghasilkan peningkatan dalam kategori tinggi.

## 5.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dimunculkan melalui kemampuan guru melibatkan siswanya dalam pembelajaran langsung melalui investigasi dan eksperimen. Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka dituntut kreatifitas guru dalam mendesain kegiatan belajar mengajar yang dikaitkan dengan strategi pembelajaran dan media pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan indikasi yang cukup memadai dalam penggunaan bahan ajar berbasis *guided inquiry* dengan penerapan pembelajaran langsung.
2. Mengingat banyaknya beredar bahan ajar LKS yang tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum dan terbatasnya perangkat pembelajaran atau bahan ajar berbasis *guided inquiry*, maka disarankan agar menggunakan bahan ajar yang berorientasi *guided inquiry* dan investigasi dengan prinsip pembelajaran langsung sesuai kurikulum pembelajaran fisika sehingga mampu memberikan umpan balik yang lebih baik bagi siswa.
3. Kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini masih satu kelas, sehingga belum dapat dibandingkan dengan kelas control yang menggunakan media lain dalam pembelajaran, sehingga efektivitas bahan ajar kurang terukur. Sebaiknya, peneliti selanjutnya mengambil sampel dua kelas.

4. Bahan ajar yang disusun peneliti dengan berbasis *guided inquiry*, belum sepenuhnya mampu menggambarkan indikator-indikator keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa sepenuhnya. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator yang hanya berada pada kategori sedang. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih menyempurnakan bahan ajar dan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan bahan ajar fisika dalam pembelajaran hendaknya menggunakan basis yang berbeda pada pengembangan bahan ajar yang akan dilakukan. Dalam mengoptimalkan sebuah bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan berpikir kritis, sebaiknya model pembelajaran yang digunakan berada pada fase yang lebih tinggi dari *guided inquiry* yaitu *hypothetical inquiry*.